

2020-2024



Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat

UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Al Asyariah Mandar
Polewali Mandar Sulawesi Barat

TIM PENYUSUN

- Pelindung : Dr. Hj. Chuduriah sahabuddin, M.Si (Rektor)
- Pengarah : 1. Prof. Dr. H. Sukadji Sarbi, MS (Wakil Rektor I)
2. Drs. H. Sjuuib Hannan, MM (Wakil Rektor II)
- Penanggung Jawab : Basri, S.Kom.,M.T (Direktur LPPM)
- Narasumber : 1. Prof. Dirayah Rauf Husain., DEA, (UNHAS)
2. Prof. Dr. H. Andi Agustan, (UNM)
3. Prof. Dr. Ir. Abdul Makhsud.,DEA, (UMI)
4. Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd (UNISMUH)
- Ketua Tim : Febryanti, S.Pd.,M.Si
- Sekretaris I : Ayu Rahayu, S.Pd.,M.Sc
- Sekretaris II : Sukmawati, SKM.,M.Kes
- Anggota :
1. Dr. H. Kamaruddin Tone, MM (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
 2. Ir. H. Hasanuddin Kandatong, MM., MMA (Dekan Fakultas Pertanian)
 3. Muhammad Massyat, S.Sos., M.I.Kom (Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan)
 4. Dr. Aco Dahrul Saharuddin, M.Si (Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat)
 5. Muhammad Sarjan, SE., Akt. M.Si (Dekan Fakultas Ilmu Komputer)
 6. Saifuddin, S.Pd.I, M.Ag (Dekan Fakultas Agama Islam)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana amanah Undang-undang tentang peran dan tugas sebagai insan akademisi, maka setiap dosen wajib melakukan tridharma perguruan tinggi secara baik dan benar. Kegiatan penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu direncanakan dan diarahkan dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan hingga ke tahap aplikatif dimana ilmu pengetahuan tersebut diimplementasikan dalam rangka perbaikan taraf hidup masyarakat. Rumusan arah kegiatan berupa Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat (Renstra PM) tahun 2020-2024 Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN) sangat diperlukan. Renstra PM merupakan hasil dari pengkajian yang berasal dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi perguruan tinggi serta terangkum berdasarkan hasil analisis unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.

Saat ini permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat menjadi inspirasi banyak peneliti dalam menyusun sebuah program-program pengabdian masyarakat, sehingga topik dan tema kegiatan berpotensi bervariasi bahkan tidak terkontrol sebagaimana visi misi universitas yang diemban, selain itu dengan kondisi tersebut dapat membuat tidak fokusnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen UNASMAN. Untuk itu diharapkan dengan adanya rumusan Renstra PM tersebut menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya dibidang pengabdian kepada masyarakat.

Diharapkan dengan tersusunnya Renstra ini dapat menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian dengan tema Unggulan ***“Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya berbasis Keasyariahan”*** yang terjabarkan ke dalam enam Topik Unggulan yaitu (1) Pengembangan dan Peningkatan Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam, Seni dan Budaya Berbasis Keasyariahan, (2) Pengembangan Sumberdaya Manusia, Budaya, Demokrasi, dan Komunikasi Era Revolusi Industri, (3) Pengembangan Teknologi Pertanian Berkelanjutan berbasis Sumberdaya Lokal, (4) Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi, (5) Peningkatan Kualitas Kesehatan, (6) Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah. Dari 6 (enam) subtema

tersebut terjabarkan ke dalam bentuk program terencana dan terlaksana dalam 4 (empat) kegiatan utama yaitu Program Desa Binaan, Program Intergrasi KKN, Program Pengabdian Mandiri dan Program Kemitraan. Tentunya hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang kelak akan bermanfaat bagi UNASMAN, Pemerintah dan masyarakat secara umum.

Penyusunan Renstra PM ini tentunya masih berpotensi memiliki kekurangan dan ketidak-sempurnaan, maka masih terbuka adanya masukan dan kritikan dari berbagai pemangku kepentingan, dengan harapan bahwa penelitian di UNASMAN semakin berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat.

Polewali Mandar, Maret 2020
Direktur LPPM,

Basri, S.Kom., MT
NIDN. 0905078702

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan Renstra Pengabdian Masyarakat.....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	6
2.1 Visi dan Misi LPPM Universitas Al Asyariah Mandar	6
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	7
2.3 Capaian Rencana yang telah dirancang sebelumnya	8
2.4 Kemitraan dan yang Pernah/Sedang Terlaksana.....	10
2.5 Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian Masyarakat	11
2.6 Sumber Dana Pengabdian Masyarakat	11
2.7 Analisis SWOT.....	12
2.7.1 Bidang Organisasi Pelaksanaan Pengabdian.....	12
2.7.2 Bidang Infrastruktur Pengabdian	15
2.7.3 Sumber Daya Manusia	17
2.7.4 Perkembangan Penelitian Tiga Tahun Terakhir.....	19
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT	21
3.1 Tujuan LPPM Unasman	21
3.2 Prinsip Dasar Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	22
3.3 Garis Besar Program Pengabdian Masyarakat.....	22
3.4 Kebijakan Program Pengabdian Masyarakat.....	23
3.5 Realisasi Program Pengabdian Masyarakat.....	23
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA.....	24
4.1 Bidang Unggulan Pengabdian Masyarakat	24
4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama	26
4.3 Tahapan Capaian Program Pengabdian	29

4.4 Pengukuran Kinerja: <i>Key Performance Indicators</i> (KPI)	30
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	33
5.1 Pola Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat	33
5.2 Pemantauan dan Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat	34
5.3 Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat	35
BAB VI PENUTUP	36
REFERENSI	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1. Jumlah Keterlibatan Dosen Tiga Tahun Terakhir	11
Tabel 2.2. Pendapatan Dana Pengabdian Masyarakat	12
Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Masyarakat (IKUPM).....	30
Tabel 4.2. Target Capaian Pengabdian Masyarakat	31

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Alur Penyusunan Renstra Pengabdian Masyarakat	11
Gambar 4.1 Tema Unggulan Pengabdian Masyarakat	25
Gambar 4.2 Alur implementasi program desa binaan	28
Gambar 4.3 Alur implementasi program integras KKN	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi setiap perguruan tinggi, menjamin keterlaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari (1) pendidikan/ pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat, merupakan hal yang mutlak. Tersedianya sistem manajemen kelembagaan yang memastikan keterlaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, harus mampu menciptakan prosedur dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam statuta universitas. Tri Dharma Perguruan Tinggi ini menjadi semakin penting, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat sebagaimana acuan yang termaktub di dalam Permenristekdikti no.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 62 ayat (1) dan (2) dimana, sebuah institusi perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah mekanisme yang jelas untuk menentukan arah kebijakan terkait tata laksana kegiatan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi. Demikian juga tentunya tidak terlepas dari berbagai kebijakan Dikti 2015-2019, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, serta RPJMD Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Polewali Mandar. Faktor-faktor tersebut merupakan entitas yang dapat mendorong dan menarik minat bagi terciptanya semangat pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, namun yang banyak menjadi kendala adalah tidak adanya acuan yang tertuang dalam bentuk masterplan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Utamanya bagi univeristas yang baru berkembang.

Selain itu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh setiap dosen pada perguruan tinggi selama ini masih sangat beragam sesuai dengan latar belakang disilin ilmu, peminatan, keahlian yang dimiliki, serta peluang-peluang sumber dana pengabdian yang ada.

Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN) sadar bahwa keberadaannya harus berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan

masyarakat. Ini sesuai dengan semboyan dari UNASMAN yaitu “Mengabdikan Untuk Semua”. Wujud kontribusi tersebut dalam bidang penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk kebijakan. Untuk itulah Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menyusun arah kebijakan pengelolaan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) pengabdian masyarakat untuk jangka waktu selama 5 tahun kedepan, dimulai Tahun 2020 hingga Tahun 2024. Rencana Strategis ini merupakan dokumen kebijakan Universitas Al Asyariah Mandar yang memuat landasan-landasan penyusunan arah dan strategi pencapaian, serta tema pengabdian masyarakat unggulan yang dijabarkan ke dalam topik-topik pengabdian kepada masyarakat.

Langkah yang diambil terkait perwujudan tersebut diawali dengan analisis kondisi secara internal dan eksternal dengan menerapkan pendekatan *Strength-Weakness-Opportunity-Threat* (SWOT), serta mengidentifikasi peluang-peluang yang ada sesuai dengan kondisi aktual di lapangan melalui pendekatan *bottom-up* dimulai dari tingkat forum dosen, program studi, fakultas, serta lembaga-lembaga dan unit kerja yang ada di Universitas Al Asyariah Mandar untuk selanjutnya dibahas melalui diskusi-diskusi panel dengan pendekatan Forum Discussion Group (FDG). Data/informasi yang telah dirumuskan kemudian digeneralisasikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan menetapkan tema kegiatan pengabdian unggulan yang relevan guna mendukung visi-misi dan tujuan serta program-program prioritas Universitas Al Asyariah Mandar dengan menetapkan sasaran dan outcome penelitian yang kelak akan dihasilkan. Selanjutnya program kerja pengabdian yang tertuang di dalam program strategis selanjutnya diukur dengan Key Performance Indicators (KPI).

1.2 Dasar Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Masyarakat

Rencana Strategis (Renstra) pengabdian masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar disusun berdasarkan atas dua acuan dasar sebagai bahan pertimbangan yaitu pertama hasil analisis kondisi lokal masyarakat dan internal universitas, dan kedua dokumen-dokumen kebijakan Renstra pengabdian masyarakat baik dokumen pada level nasional, maupun dokumen internal institusi. Dokumen kebijakan di level nasional antara lain dalam bentuk: (1) Undang-Undang, (2) Peraturan Pemerintah (PP), (3) Keputusan Menteri

(Kepmen), dan dokumen kebijakan lainnya yang relevan. Selanjutnya dokumen internal institusi termasuk di dalamnya (1) Statuta, (2) Renstra, (3) Rencana Induk Pengembangan, (4) peraturan akademik, dan dokumen lainnya yang relevan.

Dokumen yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah
6. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 6);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024
10. Ketetapan MPR Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan
11. Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
13. Permendikbud No 73 Tahun 2013 Penerapan Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
14. Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi

15. Keputusan Menteri Pendidikan RI Nomor : 59/D/0/2004 tentang pendirian Universitas Al Asyariah Mandar.
16. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
18. Statuta Universitas Al Asyariah Mandar.
19. Rencana Strategi Kemendikbud 2020-2024
20. Rencana Strategis Universitas Al Asyariah Mandar
21. RPJM Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan bahan pertimbangan sebagaimana dikemukakan diatas, maka Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar ini disusun dengan alur seperti pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Alur Penyusunan Renstra Pengabdian Masyarakat PT

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar (Renstra PkM Unasman) disusun mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan Unasman 5 (lima) tahun terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Outputnya diarahkan pada 6 (enam) fokus, yaitu: Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Sosial Humaniora dan seni budaya, Lingkungan, Teknologi, dan Kesehatan. Keenam fokus tersebut akan dilaksanakan di wilayah binaan sesuai dengan masalah yang menjadi prioritas.

Hasil riset unggulan Unasman tertuang dalam buku Rencana Induk Penelitian Unasman tahun 2020-2024 yang meliputi 6 (tujuh) tema, yaitu: (1) Pengembangan dan Peningkatan Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam Seni dan Budaya Berbasis Keasyariahan, (2) Pengembangan Sumberdaya Manusia, Budaya, Demokrasi, dan Komunikasi Era Revolusi Industri, (3) Pengembangan Teknologi Pertanian Berkelanjutan berbasis Sumberdaya Lokal, (4) Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi, (5) Peningkatan Kualitas Kesehatan, (6) Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah. Keenam hasil riset unggulan Unasman akan menjadi kompetensi para dosen Unasman dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di Sulawesi Barat sekaligus merupakan landasan dalam penyusunan Renstra PkM Unasman.

Renstra PkM Unasman disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar proses pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ke delapan standar PkM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PkM Unasman.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar (PkM Unasman) sebagai acuan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya harus sejalan dengan visi dan misi Universitas Al Asyariah Mandar dan Kemenristekdikti. Selanjutnya akan diuraikan visi, misi LPPM Unasman, dan hasil analisis SWOT sebagai landasan pengembangan Renstra PkM Unasman.

2.1 Visi dan Misi LPPM

Visi

Menjadi lembaga strategi dalam pengembangan sains dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *Research University* yang unggul dan kompetitif.

Misi

1. Mengembangkan dan mengawal keterlaksanaan Rencana Strategis bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai rencana kerja Universitas
2. Meningkatkan pelayanan dalam manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Menjadi inkubator pengembangan relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat di berbagai bidang melalui kerjasama di dalam maupun diluar institusi perguruan tinggi
5. Pengembangan sumberdaya manusia yang unggul di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Mengembangkan jejaring dalam pengembangan kualitas metodologi ilmiah dan publikasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
7. Menumbuhkembangkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)
8. Menumbuhkembangkan kelompok-kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pusat-pusat pengembangan dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin.

9. Menjadi mediator dalam pengembangan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing yang tinggi.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

Pada tahun 1975 Prof. Dr. K.H. Sahabuddin mendirikan dua sekolah tinggi, yakni Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP). Lalu, pada tahun 2004 melalui SK Mendiknas Nomor: 59/D/O/2004 tanggal 27 April 2004 dimerger ke dalam satu lembaga yakni Universitas Al Asyariah Mandar dan peresmianya dilakukan oleh Presiden Megawati Sukarno Putri. Universitas Al Asyariah Mandar merupakan Universitas yang berdiri di bawah naungan Yayasan Al-Asyariah Mandar. Universitas Al Asyariah Mandar (Unasman) saat ini mengelola 6 Fakultas dengan 12 Program Studi

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah ada sejak tahun 2014. LPPM Unasman mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), bekerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta di luar Universitas Al Asyariah Mandar. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LPPM Unasman didukung oleh para dosen yang terlatih dari semua fakultas di lingkungan Universitas Al Asyariah Mandar dan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain di Sulawesi Barat.

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat civitas Universitas Al Asyariah Mandar didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, Kesehatan, teknologi dan pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas

melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang sekretaris, seorang divisi penelitian, seorang divisi pengabdian, seorang staf administrasi dan 24 orang koordinator pusat studi.

Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada kepala lembaga. Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki 24 (Dua Puluh Empat) Pusat Studi yaitu: (1) Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu), (2) Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH), (3) Pusat Kajian Desa dan Kependudukan, (4) Pusat Informasi Pembangunan Wilayah, (5) Pusat Penelitian Hukum dan Advokasi, (6) Pusat Penelitian dan Pengembangan Gender, (7) Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Biodiversitas, (8) Pusat Penelitian dan Pengembangan Pangan, Gizi, dan Kesehatan Masyarakat, (9) Pusat Penelitian Pedesaan dan Pengembangan Daerah, (10) Pusat Kajian dan pengembangan Teknologi dan Kolaborasi Industri, (11) Pusat Pengkajian Kebijakan daerah dan Kelembagaan, (12) Pusat penelitian dan pengembangan konstitusi dan Hak Asasi Manusia, (13) Pusat studi ekonomi Islam, (14) Pusat studi demokrasi dan ketahanan nasional, (15) Pusat studi pendampingan koperasi dan UMKM, (16) Pusat studi Perlindungan dan pemberdayaan petani, (17) Pusat Kajian ilmu Budaya dan Keagamaan, (18) Pusat Kajian ilmu-ilmu Sains Murni, (19) Pusat Penelitian pengembangan kebijakan pendidikan, (20) Pusat penelitian dan penerapan sains, teknologi, seni dan budaya, (21) Pusat kajian perempuan, (22) Pusat Riset ketenagakerjaan dan Pekerja Migran Indonesia, (23) Pusat Kajian Pendidikan Karakter dan (24) Pusat Kajian Anti Korupsi.

2.3 Capaian Rencana yang telah dirancang sebelumnya

Perencanaan program yang telah dirancang LPPM diantaranya adalah : (1) Program Afiliasi Pengembangan Wilayah dan Alumni LPPM, (2) Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan LPPM, (3) Program Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat LPPM, serta (4) Program Pengembangan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) LPPM. Namun demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata cenderung lebih menonjol dalam berkiprah baik di sekitar lingkungan kampus Unasman maupun di wilayah Sulawesi Barat

Beberapa capaian dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu:

1. Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Pengelolaan Administrasi dan Laporan Keuangan Desa
3. Pelatihan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi
4. Pelatihan Multimedia dan Pengelolaan Web
5. Penangkal radikalisme masyarakat (Sosialisasi 4 Pilar)
6. Pengelolaan/Pelestarian lingkungan
7. Pengelolaan Sampah (Daur Ulang)
8. Sosialisasi Kesadaran Hukum: Hukum Pidana & Perdata, layanan Konsultasi bantuan hukum
9. Workshop home industry Usaha Produksi bahan mentah Menjadi Olahan
10. Relasi Komunikasi dan interaksi dalam Keluarga
11. Pembelajaran anak usia dini dengan berbagai pendekatan
12. Pelatihan Persiapan Perangkat/Media Pembelajaran untuk Guru
13. Pembinaan Karakter melalui komunikasi interpersonal
14. Revitalisasi minat baca
15. Revitalisasi minat menulis
16. Eksistensi nilai pendidikan, kepemimpinan dan sosial dalam lontara mandar
17. Eksistensi bahas mandar sebagai identitasnya masyarakat mandar
18. Stilistika lontara mandar
19. Sosialisasi multiple intelligence sebagai kecerdasan jamak
20. Program Pemberantasan Buta Aksara
21. Program Pengajian Bulanan
22. Program Integrasi Pertanian
23. Demplot Paket Teknologi Tanaman Kakao
24. Field Trip Petani kakao
25. Program Penyuluhan pertanian
26. Pengolahan limbah pertanian dan limbah masyarakat

27. Peningkatan produktivitas, kualitas dan kontinyuitas komoditas pertanian
28. Pengembangan Varietas Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura produk pertanian lokal
29. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi UMKM
30. Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Menunjang Pangan Mandiri
31. Mencegah Penyakit Berbasis Lingkungan
32. Penyalahgunaan obat dikalangan pelajar
33. Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat
34. Sosialisasi Antioksidan alami, status gizi dan sanitasi lingkungan untuk pencegahan penyakit menular
35. Implementasi UU no. 6 tahun 2014 dan PP no. 43 tahun 2014 tentang Desa
36. Implementasi UU no. 23 tahun 2014 tentang pembangunan daerah
37. Pembebasan Buta Baca Huruf Al Qur'an
38. Pembinaan Usaha Syariah
39. Penghijauan lingkungan
40. Peningkatan SDM di Desa
41. Pengembangan dan Konservasi Potensi Wisata (agrowisata)
42. Kolaborasi/ Kerjasama Optimalisasi Program desa layak anak
43. Budidaya Sayuran Organik/non-pestisida
44. Pelatihan dan Pengarahan dalam rangka pelaksanaan BUMDes
45. Pelatihan Kewirausahaan

2.4 Kemitraan dan yang Pernah/Sedang Terlaksana

LPPM Unasman menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi salah satunya adalah Universitas Terbuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimulai sejak tahun 2019. Selain itu Unasman juga bermitra dengan beberapa instansi di daerah polewali mandar seperti dinas kesehatan kabupaten Polewali Mandar dalam bentuk pelaksanaan program penanganan stunting pada balita dan penyehatan lingkungan, dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten polewali mandar dalam hal peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi, dinas pertanian

polewali mandar dalam hal peningkatan hasil produksi pertanian serta beberapa UMKM yang ada di Polewali Mandar.

2.5 Potensi yang dimiliki dibidang PkM (SDM dan Sarana dan Prasarana)

Jumlah Dosen di Unasman pada tahun 2020 yaitu 189 dosen, dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 179, S3 sebanyak 9 dosen dan Guru Besar 1 dosen.

Dari sejumlah tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat pada table 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Jumlah keterlibatan dosen pada program pengabdian masyarakat 3 tahun terakhir

Sumber Dana	Jumlah Dosen (orang)		
	2018	2019	2020
DIPA Unasman	112	101	127
DIPA SIMLITABMAS	6	9	0
Kerjasama	0	9	4
Mandiri	19	10	25
Jumlah	139	129	156

Berdasarkan data tabel 2.1 diatas tampak bahwa keterlibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2018 mencapai 73,5%; pada tahun 2019 mencapai 68,3% dan pada tahun 2020 mencapai 82,5%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam melaksanakan pengabdian.

2.6 Sumber dana Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber dana pengabdian adalah berasal dari dana universitas dan di luar universitas meliputi Kemenristekdikti, kerjasama nasional. Jumlah dana dan sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Pendapatan Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rupiah)		
	2018	2019	2020
DIPA Unasman	168.000.000,-	151.500.000,-	190.500.000,-
DIPA SIMLITABMAS	95.089.800,-	148.887.000,-	0
Kerjasama	0	60.000.000,-	39.000.000,-
Mandiri	19.000.000,-	10.000.000,-	25.000.000,-
Jumlah	282.089.800,-	370.387.000,-	254.500.000,-

2.7 Analisis SWOT

2.7.1 Bidang Organisasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan (*Strenght*)

- a. Pembinaan kualitas program studi di lingkungan Unasman dilakukan secara teratur dan terencana oleh Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPM) di tingkat universitas maupun unit pengembangan pendidikan dan tim penjaminan mutu di tingkat fakultas.
- b. Universitas Al Asyariah Mandar merupakan lembaga pendidikan tinggi yang membina 12 Program Studi yang telah diakreditasi oleh BAN-PT yang terdiri dari 6 (enam) fakultas.
- c. Komitmen pemerintah Kabupaten Polewali Mandar maupun Propinsi Sulawesi Barat dalam pengembangan Universitas Al Asyariah Mandar
- d. Struktur organisasi LPPM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir *team work*, antara Kordinator Pusat satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di LPPM
- e. Secara struktural LPPM memiliki 6 unit layanan dan 22 pusat kajian atau penelitian yang bertanggung jawab ke Kepala, Sekretaris membantu Kepala dalam mengkoordinir kegiatan dan tenaga admistratif yang dilengkapi dengan tupoksi.

- f. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam LPPM mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.
- g. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan *Sistem Operating Prosedur* (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan Kinerja Tahunan (LKT).
- h. LPPM memiliki sistem proses penelitian yang cukup efektif dengan waktu yang cukup efisien dan tidak mengurangi mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.
- i. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi dan workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- j. LPPM memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.

Kelemahan (*Weakness*)

- a. Struktur organisasi LPPM belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi LPPM; masing-masing Koordinator Pusat Studi belum mempunyai staf.
- b. Rencana strategis ditingkat fakultas disusun tidak memperhatikan rencana strategis tingkat universitas di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Struktur organisasi LPPM belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masing-masing koordinator pusat studi belum mempunyai staf
- d. Secara lembaga LPPM telah memiliki 6 unit layanan dan 22 pusat kajian atau penelitian namun belum memiliki SDM yang memadai.
- e. Belum adanya lembaga/kantor urusan internasional yang mengurus kerjasama pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional

Peluang (*Opportunity*)

- a. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan.

- b. Komitmen yang tinggi dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pencapaian mutu pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.
- c. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.
- d. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah (kabupaten/kota dan provinsi maupun pemerintah pusat) dan lembaga non pemerintah serta pihak swasta.
- e. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.
- f. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi layanan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.
- g. Konsep merdeka belajar mempengaruhi indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat yang semakin fleksibel sehingga memungkinkan Universitas Al Asyariah Mandar dalam meningkat inovasi.

Ancaman (*Threat*)

- a. Peningkatan kompetensi peneliti dari perguruan tinggi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah-hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah pengabdian kepada masyarakat baik lembaga pemerintah maupun swasta.
- c. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat .
- d. Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

2.7.2 Bidang Infrastruktur Pengabdian

Kekuatan (*Strenght*)

- a. Universitas Al Asyariah Mandar berada di lokasi yang strategis yakni di Kabupaten Polewali Mandar merupakan satu-satunya kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang tengah mendorong percepatan pembangunannya dan tengah mempersiapkan diri untuk menjadi kotamadya dan terdiri dari dua wilayah yakni wilayah pesisiran pantai dan pegunungan.
- b. Universitas Al Asyariah Mandar sangat terbuka terhadap inovasi teknologi baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun sosial budaya masyarakat

Kelemahan (*Weakness*)

- a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.
- b. Ketersediaan laboratorium belum mampu menunjang kegiatan pengabdian
- c. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai *research lab*, tetapi masih berupa *teaching lab*.
- d. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/*Masterplan*) Universitas Al Asyariah Mandar masih dalam proses pengembangan sehingga daya dukung terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal.
- e. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.
- f. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional.
- g. Rendahnya alokasi anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.
- h. Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat.
- i. Universitas Al Asyariah Mandar belum memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan pengabdian yang belum cukup memadai.
- j. Perkembangan teknologi revolusi industri 4.0 yang semakin pesat belum ditunjang oleh kapasitas sarana dan prasarana dalam operasionalnya

Peluang (*Opportunity*)

- a. Universitas Al Asyariah Mandar berada pada lokasi sosial budaya yang relatif mempunyai mobilitas tinggi dan terbuka sehingga mudah menerima ide baru dan perubahan
- b. Universitas Al Asyariah Mandar merupakan universitas yang umurnya masih muda sehingga memiliki peluang besar untuk pengembangan ke depan.
- c. Masyarakat Kabupaten Polewali Mandar dan sekitarnya sangat peduli dengan pendidikan dan merupakan masyarakat yang kuat keagamaannya dan memiliki basis akar budaya tradisi yang kuat sehingga Universitas Al Asyariah Mandar merupakan pilihan utama ke depan dengan biaya pendidikan yang relatif rendah dan berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya Mandar.
- d. Proses globalisasi dan kemajuan teknologi memberikan peluang bagi Universitas Al Asyariah Mandar untuk berkembang lebih maju dimasa yang akan datang.
- e. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai syarat mutlak bagi upaya percepatan pembangunan di kawasan Timur Indonesia, khususnya Provinsi Sulawesi Barat yang relatif masih tertinggal menjadi sebuah keniscayaan sehingga sangat sesuai dengan arah kurikulum Universitas Al Asyariah Mandar.
- f. Masyarakat makin membutuhkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses dan fleksibel.
- g. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.
- h. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.

Ancaman (*Threat*)

- a. Perguruan Tinggi lain baik negeri maupun swasta yang memiliki fasilitas modern memberi rangsangan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya.
- b. Makin meningkatnya kemampuan lembaga pengabdian kepada masyarakat lain dalam menerapkan Teknologi, Informasi dan Komunikasi.

- c. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS.

2.7.3 Bidang Sumber Daya Manusia

Kekuatan (*Strenght*)

- a. Upaya Unasman untuk meningkatkan kualitas dosen dan staf administrasi terus menerus dilakukan dengan mendorong untuk mengikuti studi lanjut. Hingga akhir tahun 2019, jumlah total Dosen tetap Unasman yang melanjutkan studi Doktor sebanyak 9 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - Program Doktor (S3) Sebanyak 10 orang
 - Program Magister (S2) sebanyak 116 Orang
- b. Nisbah dosen-mahasiswa (1:19 dengan komposisi S2:S3 = 92,8% : 7,2%)
- c. Peningkatan peminat mahasiswa reguler setiap tahunnya hal ini dilandasi dengan kesadaran masyarakat bahwa kualitas Universitas Al Asyariah Mandar tidak kalah dengan perguruan tinggi lainnya
- d. Lulusan atau alumnus Universitas Al Asyariah Mandar, utamanya sebelum merger menjadi universitas atau sejak berstatus sekolah tinggi kini telah banyak yang terserap bekerja dalam berbagai profesi baik di tingkat lokal maupun regional.
- e. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu. .
- f. Banyak berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional.

Kelemahan (*Weakness*)

- a. Jumlah dosen berpendidikan S3 (Doktor), serta memiliki jabatan akademi lektor kepala dan guru besar masih sedikit (3,6%) dan (0,72%)
- b. Sebagian besar (2,9%) kompetensi dosen dalam menulis artikel publikasi ilmiah masih rendah.
- c. Proses rekrutmen pimpinan staf administrasi tidak melalui uji kelayakan (*fit and proper test*), demikian juga halnya dengan penilaian kinerja bagi staf

administrasi yang dilaksanakan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'.

- d. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Beberapa hasil penelitian dosen Universitas Al Asyariah Mandar sedang dalam proses untuk memperoleh hak karya cipta dan paten.
- f. Rendahnya produktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan karya ilmiah internasional bereputasi, paten, hak cipta, karya monumental dan buku ajar
- g. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf internasional.
- h. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM.
- i. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat pada internasional.
- j. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Al Asyariah Mandar belum mempunyai fokus yang jelas.
- k. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat bersekala internasional.

Peluang (*Opportunity*)

- a. Kesempatan kemitraan dengan dunia pendidikan, usaha, dan industri serta institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.
- b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- c. Kerjasama dalam bidang pengabdian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.
- d. Tawaran hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- e. Kesempatan magang kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman (*Threat*)

- a. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas-universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
- b. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan *networking* yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di Universitas Al Asyariah Mandar.
- c. Tidak adanya ikatan kerja antara dosen dengan Perguruan Tinggi yang memastikan SDM Dosen akan tetap berhomebase di Universitas Al Asyariah Mandar.

2.7.4 Perkembangan Pengabdian Tiga Tahun Terakhir 2018-2020

Kekuatan (*Strenght*)

- a. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar masuk dalam klaster “Memuaskan”.
- b. Jumlah integrasi pengabdian kepada masyarakat yang di biayai Universitas Al Asyariah Mandar terus mengalami peningkatan.
- c. Jumlah artikel hasil pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi terus mengalami peningkatan.

Kelemahan (*Weakness*)

- a. Belum optimalnya Pusat Studi Keilmuan di fakultas dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu dan teknologi
- b. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang dibiayai DRPM Kemristekdikti masih harus ditingkatkan.
- c. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi sangat sedikit
- d. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal internasional belum ada.
- e. Produk Pengabdian yang memperoleh HKI belum ada.

- f. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah praktis sangat kecil.
- g. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.
- h. Masih terbatasnya dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LPPM Universitas Al Asyariah Mandar.
- i. Universitas Al Asyariah Mandar belum memiliki jurnal pengabdian yang terakreditasi.
- j. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang masuk ke LPPM belum memiliki roadmap atau belum sesuai dengan roadmap dan payung penelitian fakultas.

Peluang (*Opportunity*)

- a. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Kemenristekdikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
- b. Jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai dasar penentuan status LPPM oleh DRPM Kemenristekdikti.
- c. Kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas intelektual guru yang profesional.
- d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penguatan Kepala Sekolah bertaraf nasional.

Ancaman (*Threat*)

- a. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. Berlakunya revolusi industri 4.0 menyebabkan peningkatan kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional

BAB III

GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unit di Universitas Al Asyariah Mandar yang memiliki tugas dan fungsi mengembangkan kebijakan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan KKN.

Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar, merupakan acuan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan darma pengabdian. RENSTRA yang di dalamnya memuat tema dan topik-topik unggulan akan digunakan selama kurun waktu 5 tahun (2020 – 2024). Penyusunan tema dan topik pengabdian unggulan senantiasa memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang dijabarkan pada analisis diri dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT sebagaimana disajikan dalam Bab II. Tentunya langkah ini dilakukan dalam rangka meningkatkan taraf Universitas Al Asyariah Mandar sebagai perguruan tinggi dari *Teaching University* menjadi *Research University*. Universitas Al Asyariah Mandar dalam manajemen pengabdian senantiasa menerapkan asas pemerataan yang berkeadilan, yakni memotivasi dan memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada dosen-dosen untuk mengakses seluruh sumber daya dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.1 Tujuan LPPM Universitas Al Asyariah Mandar

Tujuan LPPM Unasman akan dicapai melalui sasaran yang jelas dan dalam rangka mendukung tercapainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024, RPJMD Provinsi Dan Kabupaten, tercapainya Visi dan Misi LPPM Unasman, serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri melalui pendekatan analisis SWOT yang telah dicantumkan dalam bab II, maka secara garis besar kegiatan Pengabdian Masyarakat ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut.

1. Meningkatkan taraf Universitas Al Asyariah Mandar menjadi *Research University*
2. Mewujudkan Universitas Al Asyariah Mandar sebagai inkubator pengembangan model-model pembelajaran masyarakat
3. Menumbuhkembangkan pencapaian indikator kinerja di bidang Pengabdian masyarakat
4. Menumbuhkembangkan sistem manajemen pengabdian masyarakat yang unggul
5. Menumbuhkembangkan kemampuan, keterampilan dan kepedulian dosen bagi masyarakat
6. Menumbuhkembangkan partisipatif mahasiswa dan dosen sebagai tim pemberdaya di masyarakat
7. Menumbuhkembangkan kemitraan dalam berbagai bidang
8. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal
9. Adanya peningkatan Kesejahteraan, Kesehatan dan Pendidikan masyarakat mitra.

3.2 Prinsip Dasar Kegiatan PkM Unasman

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat Unasman dilakukan berdasarkan prinsip dasar:

1. Berbasis kewilayahan
2. Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat
3. Sinergi, multi disiplin dan bermitra dengan pemda Polewali mandar dan semua desa di polewali mandar.
4. Kegiatan terstruktur dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur
5. Berkelanjutan, tuntas dan bermakna

3.3 Garis besar program PkM Unasman dan strategi pencapaiannya

Secara garis besar program pengabdian masyarakat LPPM Universitas Al Asyariah Mandar periode 2020-2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis potensi keunggulan Unasman
2. Analisis potensi Desa
3. Analisis kebutuhan wilayah RPJM dan RPJMD

4. Koordinasi internal LPPM, Fakultas dan Program Studi
Fokus konsep, arah dan kinerja pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian secara sinergi dikoordinasi antara LPPM, Fakultas, Program studi dan Dosen Unasman untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya.
5. Koordinasi dengan daerah dan stakeholders lainnya
6. Implementasi program pada fokus bidang utama
7. Evaluasi program
8. Capaian target/indikator

3.4 Kebijakan program PkM Unasman 2020-2024

1. program pengabdian kepada masyarakat adalah implikasi dari hasil-hasil penelitian unggulan Unasman
2. program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah Sulawesi barat
3. program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan setiap desa binaan.
4. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan
5. program pengabdian kepada masyarakat didanai oleh berbagai sumber dana, yaitu internal Unasman, Hibah DRPM Kemenristekdikti, Kerjasama Perguruan Tinggi dan Mandiri

3.5 Realisasi Program PkM Unasman 2020-2024

1. Menjalinkan kerjasama dengan pemerintah daerah di wilayah binaan Unasman, dunia usaha dan industri, serta *stakeholder* lainnya.
2. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil analisis kebutuhan setiap daerah pada kurun waktu 2020-2024
3. membangun database pengabdian kepada masyarakat Unasman
4. melakukan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat Unasman setiap tahun
5. melakukan ekspos hasil pengabdian kepada masyarakat Unasman pada berbagai event.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Bidang Unggulan Pengabdian Masyarakat

Bidang unggulan pengabdian masyarakat yang ditetapkan mengacu pada visi, misi, dan tujuan Universitas Al Asyariah Mandar, dimana muaranya berpusat pada pengembangan Sains, Teknologi, dan Spiritual. Tentunya dalam perumusannya mengacu pada isu-isu strategis dan kebutuhan kesejahteraan masyarakat dengan memaksimalkan segala potensi yang dimiliki, sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Universitas Al Asyariah Mandar menetapkan Tema Unggulan sebagaimana tema bidang pengabdian masyarakat yaitu: ***“Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya berbasis Keasyariahan”*** yang terjabarkan ke dalam enam Topik Unggulan yaitu (1) Pengembangan dan Peningkatan Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam Seni dan Budaya Berbasis Keasyariahan, (2) Pengembangan Sumberdaya Manusia, Budaya, Demokrasi, dan Komunikasi Era Revolusi Industri, (3) Pengembangan Teknologi Pertanian Berkelanjutan berbasis Sumberdaya Lokal, (4) Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi, (5) Peningkatan Kualitas Kesehatan, (6) Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah. Dari 6 subtema tersebut terjabarkan ke dalam bentuk-bentuk program terencana dan terlaksana dalam bentuk 4 kegiatan utama yaitu Program Desa Binaan, Program Integrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengabdian Mandiri dan Pengabdian Kemitraan. Selanjutnya keempat topik program tersebut terjabarkan ke dalam beberapa bidang kajian yang akan mengarahkan bidang-bidang ilmu di tiap fakultas dan program studi sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.1. Tema Unggulan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar 2020-2024

Tema dan program Unggulan pengabdian masyarakat sebagaimana dikemukakan di atas, merupakan cerminan dari hasil perumusan masalah-masalah di masyarakat, sehingga selanjutnya menjadi fokus perhatian dosen-dosen peneliti di Universitas Al Asyariah Mandar. Identifikasi permasalahan menurut masing- masing bidang diperlukan sebagai fokus strategi penyelesaian masalah serta pengalokasian pendanaan. Menimbang Universitas Al Asyariah Mandar, masih sangat terbatas dalam hal kualifikasi dosen serta sarana dan prasarana, maka alokasi dana pengabdian masyarakat berdasarkan Program Hibah Pengabdian Masyarakat dan program-program pemerintah daerah

kaitannya dengan program pemberdayaan masyarakat. Sumber-sumber yang berasal dari hibah Kemenristekdikti dapat berupa skema:

1. Program Kemitraan Masyarakat
2. Program KKN pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat
3. Program Pengembangan kewirausahaan
4. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah
5. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus
6. Program Pengembangan Desa Mitra
7. Program Kemitraan Wilayah
8. Program Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi
9. Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat

Sementara yang terkait sumber anggaran dari Pemerintah daerah baik skala Nasional, Provinsi maupun Kabupaten dapat berasal dari:

1. Program Pemberdayaan Masyarakat
2. Program Kemitraan dan kerjasama
3. Program Pengawasan
4. Program kerja desa binaan

Selain program dari Ristekdikti dan pemerintah, Unasman melalui LPPM tidak menutup diri bagi kegiatan-kegiatan baik terencana maupun tentative, yang anggarannya bersumber dari Lembaga-lembaga non pemerintah baik dalam maupun luar negeri, selama diatur dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)*/ Surat Kesepahaman.

4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama

4.2.1 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tema Pengabdian Masyarakat Universitas Asyariah Mandar sampai Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keberadaan dan kewibawaan Institusi di bidang Pengabdian Masyarakat sehingga mampu menarik pelanggan (calon mahasiswa, investor, dunia usaha dan industri serta lembaga-lembaga pemerintah) untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi produknya.

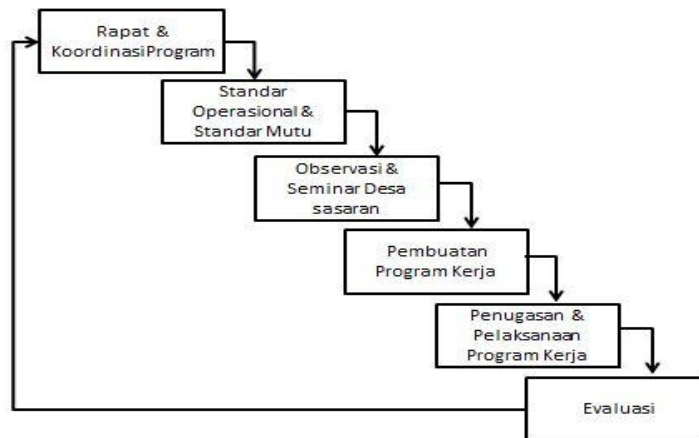
2. Universitas Al Asyariah Mandar tumbuh menjadi Universitas yang kompetitif, unggul dan berdaya saing dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia Universitas Al Asyariah Mandar dalam hal peningkatan kualifikasi akademik, Publikasi, dan Indeks Sitasi.
4. Universitas Al Asyariah Mandar tumbuh dan berkembang sejalan dengan program-program penelitian dan Pengabdian Masyarakat pemerintah baik pusat maupun daerah.

4.2.2 Program strategis utama

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana dirumuskan terdahulu, dibutuhkan program strategis utama sebagai berikut:

1. Program Desa Binaan.

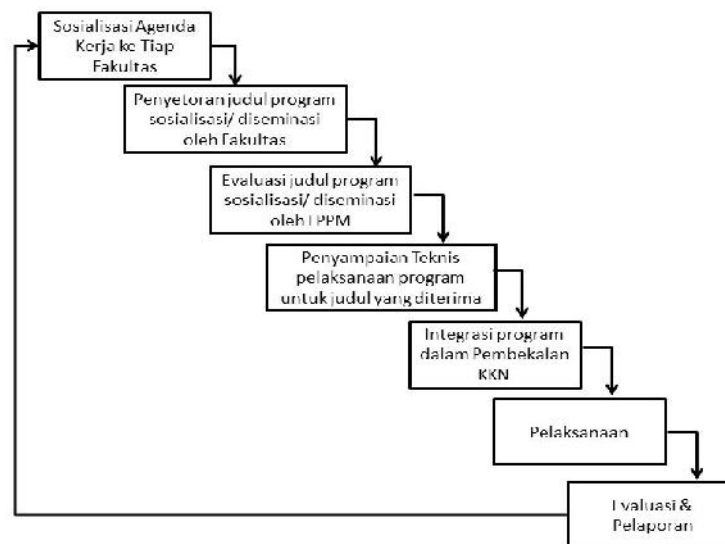
Program desa binaan merupakan salah satu program unggulan dimana pihak universitas menjalin kemitraan dengan desa sasaran yang potensial. Dalam program kerjanya melibatkan seluruh fakultas dan jurusan baik dosen maupun mahasiswa serta partisipasi masyarakat yang bertujuan mengembangkan Desa yang menjadi sasaran binaan. Sasaran Program Kerja adalah kelompok-kelompok masyarakat, Sentra-sentra produksi, Unsur Pendidikan, Unsur pemerintahan, sementara Anggaran program diharapkan berasal dari kolaborasi anggaran institusi, ADD desa Mitra, Kelompok Masyarakat, Ristekdikti, dan sumber lain baik yang mengikat maupun yang tidak mengikat. Alur implementasi program sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.2 Alur implementasi program desa binaan

2. Program Integrasi KKN.

Program integrasi KKN merupakan program tahunan yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Pada kegiatan ini ada kolaborasi dan integrasi antara program kerja yang berasal dari hasil observasi mahasiswa di lokasi KKN, program kreatifitas mahasiswa, usulan warga/tokoh masyarakat, serta ada pula usulan program-program pengabdian yang berasal dari program pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen sesuai ciri khas Fakultas. Adapun alur implementasi program integrasi KKN sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.3 Alur implementasi program integras KKN

3. Program Pengabdian Mandiri.

Program pengabdian mandiri merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh individu dosen, dalam rangka pemenuhan tri darma perguruan tinggi. Jenis kegiatan ini bersifat temporer namun tetap melalui LPPM dalam mekanisme pelaksanaan, dimana setiap dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat jenis ini, terlebih dahulu melaporkan program kegiatan ke LPPM untuk selanjutnya diterbitkannya surat tugas. Laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun untuk mengukur kinerja para dosen di bidang pengabdian masyarakat.

4. Program Kemitraan

Program kemitraan merupakan program pelaksanaan pengabdian yang melibatkan mitra seperti yayasan, sekolah, UMKM, kelompok tani, perusahaan BUMN/BUMS, komunitas. Program kemitraan yang dimaksud dilaksanakan dengan berpedoman pada dokumen kerjasama kemitraan yang terlebih dahulu harus disepakati antar pihak.

4.3 Tahapan capaian program

Tahapan capaian program akan difokuskan sebagaimana penjabaran berikut:

1. Tahapan tahun 2020

- a. program direncanakan dan dipetakan ke dalam bentuk program-program perencanaan sesuai topik kegiatan pengabdian masyarakat
- b. pencarian cikal-bakal desa mitra.
- c. Kegiatan partisipatif untuk peningkatan motivasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
- d. Sosialisasi dan pendampingan setiap program

2. Tahapan tahun 2021-2022

- a. Penetapan desa mitra sesuai potensi khas dan kapasitas desa
- b. Peningkatan kegiatan partisipatif dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Optimalisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagaimana topik-topik kegiatan

- d. Pencarian potensi kerjasama berkelanjutan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun non-pemerintah
- 3. Tahapan tahun 2023-2024
 - a. Implementasi program-program pengabdian masyarakat yang unggul sebagai sarana publikasi keberhasilan program pengabdian masyarakat
 - b. Pendampingan dan evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk tahapan periode berikutnya

4.4 Pengukuran Kinerja: *Key Performance Indicators* (KPI)

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN), dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup empat aspek sebagai berikut:

1. Capaian kinerja terhadap meningkatnya aktifitas Pengabdian Masyarakat.
2. Capaian kinerja terhadap kualitas hasil Pengabdian Masyarakat, yaitu adanya peningkatan kegiatan yang lolos ke ajang nasional baik mahasiswa maupun dosen.
3. Capaian kinerja terhadap relevansi hasil kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian dari Sinergitas Tri Darma Perguruan Tinggi.
4. Capaian kinerja terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya program kemitraan melalui KKN dan program desa binaan.

Kinerja implementasi Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat diukur berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang lebih dititikberatkan pada output dan outcome, yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Al Asyariah Mandar. Pengukuran ini dilakukan setiap tahun diakhir periode kegiatan, dengan Indikator kinerja keberhasilan sampai Tahun 2024, dapat disajikan seperti pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Masyarakat (IKUPM)

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Nasional	2	20	25	30	35
		Prosiding	-	2	3	5	7
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-
		Nasional	-	2	3	5	10
		Lokal	-	1	2	3	5
3	Paten HKI		-	1	2	3	4
			-	10	15	20	25
4	Teknologi Tepat Guna		-	2	3	4	6
5	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial/ Metode/ Produk/ Barang		-	-	2	4	6
6	Kegiatan Kewirausahaan PM		15	20	25	27	30
7	Kerjasama / Kemitraan (lembaga pemerintah, dan NGO)		58	60	65	70	75
8	Angka partisipasi dosen		38%	45%	55%	65%	75%

Program Unggulan pengabdian masyarakat yang telah dibuat perlu dijabarkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan. Adapun target capaian seperti pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Target Capaian Pengabdian Masyarakat

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI	TARGET CAPAIAN (tahun)				
		19/20	20/21	21/22	22/23	23/24
A. Kompetitif						
Program Kemitraan Masyarakat	-	7	10	15	20	
Program KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan	0	1	1	1	1	
Program Pengembangan Kewirausahaan	0	1	2	4	5	
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	0	1	1	1	1	

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	0	1	1	1	1
Program Pengembangan Desa Mitra	0	1	2	2	2
Program Kemitraan Wilayah	0	0	0	1	1
B. Desantralisasi					
Program Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi	0	7	10	15	20
C. Penugasan					
Program Penerapan IPTEK	0	0	0	0	0
D. Kerjasama					
Kerjasama Pemerintah	0	3	5	7	10
Kerjasama Perguruan Tinggi	2	4	6	7	8
Kerjasama Swasta	0	1	1	1	2
Kerjasama Instansi Luar Negeri	0	0	0	0	1
E. Internal Perguruan					
Hibah Yayasan	50	80	100	125	150

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

5.1 Pola Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan Unasman yang telah dilaksanakan. Topik unggulan pengabdian Unasman meliputi bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesejahteraan, Sosial Humaniora dan Seni Budaya, teknologi dan kesehatan. Topik unggulan ini terangkum dalam program kegiatan Desa Binaan, Integrasi KKN, Pengabdian Mandiri, dan Program Kemitraan yang akan diimplementasikan di berbagai daerah di Sulawesi Barat. Rincian topik-topik pengabdian sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan meliputi: (a) Peningkatan profesionalisme guru, (b) Peningkatan dan Penjaminan mutu guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, (c) peningkatan kompetensi guru dalam membuat alat peraga, (d) peningkatan pendidikan karakter, (e) sosialisasi gerakan literasi
2. Lingkungan meliputi: (a) sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah anorganik dan organik, (b) pemanfaatan limbah anorganik, (c) pengendalian pencemaran lingkungan, (d) Penghijauan lingkungan, (e) analisis masalah dampak lingkungan .
3. Kesejahteraan meliputi: (a) pemberdayaan masyarakat tani melalui usaha-usaha kreatif dan produktif, (b) pembinaan pembuatan produk-produk unggul berbahan dasar produk pertanian. (c) mengembangkan model penerapan pertanian organik yang mudah dan tepat diterapkan oleh masyarakat, (d) pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan UMKM terkait dengan manajemen produksi dan pemasaran, (e) pelatihan BUMDES dan BUMDESMA .
4. Sosial Humaniora dan Seni Budaya meliputi: (a) Sosialisasi 4 pilar kebangsaan, (b) Sosialisasi dan penyuluhan Hukum, (c) sosialisasi pentingnya melestarikan nilai-nilai budaya, (d) kebijakan publik, (e)

- Pemanfaatan media *e-gove*, (f) manajemen kinerja pemerintah daerah, (g) pemanfaatan *new media*, (h) penelusuran aktivitas *erhnomathematics* pada masyarakat mandar, (i) pelestarian budaya mandar melalui pendekatan *ethopedagogi*, (j) program parenting kekerasan anak, pendidikan seks dan KDRT, (k) komunikasi interaktif.
5. Teknologi meliputi: (a) merancang perangkat teknologi sistem monitoring (b) Digitalisasi LPLPO penyakit dan penggunaan obat yang tidak terupdate, (c) penggunaan software dalam memberikan informasi tentang hasil diagnosa penyakit tanaman (d) peningkatan kualitas kontribusi pada domain bidang perikanan budidaya, pertanian, perkebunan dengan menggunakan teknologi, (e) digitalisasi dan promosi kebudayaan, (f) integrasi media digital dalam pembelajaran, (g) TTG berbasis lingkungan dan (h) literasi digital.
 6. Kesehatan meliputi: (a) Kesehatan dan keselamatan kerja, (b) Kesehatan Ibu dan Anak, (c) sosialisasi tentang penyakit menular dan tidak menular, (d) sosialisasi dan edukasi pencegahan stunting, (e) Pemetaan sebaran penyakit, (f) administrasi dan kebijakan kesehatan, (g) kesehatan lingkungan, (h) pengorganisasian kesehatan masyarakat desa, dan (i) promosi kesehatan.

Untuk menghasilkan topik-topik tersebut dirumuskan sebagaimana tabel-tabel rumusan pada lampiran.

5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat 4 tahap kegiatan yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan, pelaporan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi (*monev*) yang bertujuan untuk menjamin kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan usulan yang diajukan dan sesuai dengan standar nasional pengabdian masyarakat.

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui *simlitabmas* dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan *monev* menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan

keberlanjutan pendanaan untuk pengusulan program pengabdian yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan yang berdasarkan pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yaitu (1) Standar Hasil (2) Standar Isi (3) Standar proses (4) Standar Penilaian (5) Standar Pelaksana (6) Standar Sarana dan Prasarana (7) Standar Pengelolaan dan (8) Standar pendanaan dan Pembiayaan.

5.3 Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat

Desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program kegiatan PkM Unasman kepada pemerintah daerah, dunia usaha serta masyarakat umum. Desiminasi PkM dilakukan melalui penyelenggara berbagai forum pada tingkat regional seperti pelatihan, sosialisasi, workshop, seminar dan penyampaian informasi melalui media massa.

BAB VI

PENUTUP

Pada dasarnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan nantinya akan terus dikembangkan hingga sampai pada nilai ekonomis berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka Renstra Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan *roadmap* khususnya bagi pusat-pusat kajian yang dikembangkan dan kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.

Dari beberapa topik dan program kegiatan, maka muncul beberapa proposal Pengabdian Masyarakat yang nantinya dapat diusulkan pada lembaga-lembaga penyalur dana baik secara internal maupun secara eksternal. Selain itu dengan kegiatan pengabdian yang lebih terarah diharapkan memberikan sumbangsih bagi pembangunan bangsa khususnya kepada masyarakat sebagai sasaran kegiatan. Sedangkan dari sisi luaran diharapkan memunculkan kekhasan Universitas Al Asyariah Mandar sebagai suatu lembaga pendidikan yang dengan sadar ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Kekhasan tersebut akan menjadi keunggulan dalam melakukan proses pendidikan seperti slogan Universitas Al Asyariah Mandar yaitu mengabdikan untuk semua dengan mengkombinasikan Sains, Teknologi dan Spiritual.

Akhir kata tim penyusun mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang sudah memberi kepercayaan untuk menyusun Renstra Pengabdian Masyarakat untuk jangka waktu 5 tahun. Tentu saja rumusan Renstra ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga masukan yang bersifat membangun sangat kami butuhkan. Semoga bisa bermanfaat dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Al Asyariah Mandar.

REFERENSI

- Ketetapan MPR Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan
- Keputusan Menteri Pendidikan RI Nomor : 59/D/0/2004 tentang pendirian Universitas Al Asyariah Mandar.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 6);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional
- Permendikbud No 73 Tahun 2013 Penerapan Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Rencana Strategis Universitas Al Asyariah Mandar 5 tahun (2018-2022).
- Rencana Strategi Kemendikbud 2020-2024
- RPJM Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Polewali Mandar
- Statuta Universitas Al Asyariah Mandar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

LAMPIRAN

Program dan Kegiatan PkM Unasman

Program Studi PPKn

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahn Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
		Minimnya Inovasi Media Pembelajaran PPKn pada Sekolah	Produk Media Pembelajaran PPKn	- Media Komik Integrasi Mata Pelajaran PPKn dan Matematika	Sekolah	√			√	Ristek-Brin
		Intensitas Pertemuan Ilmiah MGMP PPKn rendah/kurang	Pertemuan Berkala dan Terjadwal	- Pertemuan/Workshop Perencanaan Pembelajaran PPKn - Pertemuan/Workshop Model dan atau Strategi Pembelajaran - Pertemuan/Workshop Penilaian Hasil Pembelajaran - Pertemuan Pembentukan Asosiasi Guru PPKn	MGMP PPKn SMA/SMK	√			√	Ristek Brin
		Pengelolaan Lingkungan yang tidak berorientasi pada kelestarian dan pembangunan berkelanjutan	Pengelolaan sampah secara terpadu	- Pelatihan pengelolaan sampah yang berkelanjutan - Pelatihan dan Penyadaran kepada Warga terhadap pemeliharaan ekosistem (penyu)	Komunitas / Masyarakat	√			√	Ristek Brin

		Pemilu/Pilkada yang berintegrita	Melahirkan Penyelenggaran Pemilu (KPU Prov./Kab., Bawaslu Prov./Kab.) Berintegritas dan Professional	Terlibat menjadi Tim Seleksi Penyelenggara Pemilu (KPU Prov./Kab., Bawaslu Prov./Kab.)	KPU RI dan Bawaslu RI					KPU RI dan Bawaslu RI
		Masalah dan rendahnya peningkatan Ekonomi – sosial masyarakat nelayan	Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui usaha-usaha kreatif dan produktif	Budidaya rumput laut Pembuatan Kerajinan tangan	Komunitas / masyarakat	√			√	Ristek Brin
		Problem dan Dinamika Pemahaman dan Sikap Warga terkait 4 Pilar Kebangsaan	Sosialisasi dan atau Penyuluhan 4 pilar kebangsaan	Sosialisasi dan atau Penyuluhan Nasionalisme berbasis Al Asyariah	Masyarakat	√			√	Rsitek Brin
		Rendahnya pemahaman hukum masyarakat	Penyadaran, sosialisasi dan penyuluhan hukum	Sosialisasi dan Penyuluhan Hukum	Komunitas / Masyarakat, Pemda	√			√	Ristek Brin, Pemda

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahn Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
		Kurang Inovasi dalam Pemilihan Media, Metode, Strategi, dan Pendekatana Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah	Penggunaan Media, Metode, Strategi, dan Pendekatana Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang inovatif	- Program Integrasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan TIK	Sekolah	✓			✓	
		Rendahnya Intensitas Pertemuan Ilmiah MGMP Bahasa Indonesia	Pertemuan Berkala dan Terjadwal	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan/Worksh op Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia - Pertemuan/Worksh op Model dan atau Strategi Pembelajaran - Pertemuan/Worksh op Penilaian Hasil Pembelajaran - Pertemuan Pembentukan 	MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK	✓			✓	

				Asosiasi Guru Bahasa Indonesia						
		Tingginya angka penyandang Buta Aksara	Pelatihan Calistung sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Calistung berkelanjutan - Sosialisasi Kesadaran Masyarakat dan Pemesan terhadap Angka Melek Huruf 	Komunitas / Masyarakat	√			√	
		Tingginya Angka Putus Sekolah	Sosialisasi Pentingnya Pendidikan	Melakukan Sosialisasi dan Pendampingan secara Berkala terhadap Daerah yang tinggi Angka Putus Sekolah	Masyarakat	√			√	
		Rendahnya Partisipasi Sosial dan Perubahan Sikap Masyarakat	Sosialisasi Pendidikan Orang Dewasa Berbasis Andragogi	Pelatihan terhadap Kelompok Pusat Belajar Masyarakat	Komunitas / masyarakat				√	
		Rendahnya Pemahaman Masyarakat tentang Pelestarian Kebudayaan Daerah	Sosialisasi Pentingnya Melestarikan Nilai-nilai Budaya atau Kearifan Lokal	Sosialisasi Kepada Masyarakat melalui Pendekatan Etnopedagogi	Komunitas / masyarakat	√			√	

Program Studi Pendidikan Matematika

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahn Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
Pembelelajaran Abad 21	Peningkatan mutu Guru matematika dalam menerapkan aplikasi matematika di kelas	Kurangnya penggunaan aplikasi matematika sebagai media pembelajaran	Pelatihan dan pendampingan aplikasi matematika sebagai media pembelajaran	Workshop aplikasi matematika: - GeoGebra - GeoEnzo - Calibri II Plus - Wolfram Mathematics - Maple - Matlab - Adobe Flash - Microsoft Mathematics - dll	- PT - P4TK Matematika - Pemda dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat - Sekolah	√		√	√	
Revolusi Pendidikan	Peningkatan pembelajaran matematika secara	Kurangnya keterampilan Guru matematika dalam	Pelatihan dan pendampingan pembuatan video	Workshop, pelatihan, pendampingan serta	- PT - P4TK Matematika - Pemda dalam hal ini	√		√	√	

	mandiri dengan menggunakan video tutorial pembeajaran	membuat video tutorial pembelajaran	tutorial pembelajaran matematika	pembinaan	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat - Sekolah					
Peningkatan kinerja Guru	Peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah	Kurangnya kemampuan dan keterampilan guru dalam membuat karya ilmiah dalam hal ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Pelatihan dan pendampingan penyusunan PTK	Workshop, pelatihan, pendampingan serta pembinaan	- PT - P4TK Matematika - Pemda dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat - Sekolah	√		√	√	
Pembelajaran Kontekstual	Peningkatan kemampuan Guru dalam membuat alat peraga matematika	Kurangnya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika	Pelatihan pembuatan alat peraga	Workshop, pembuatan alat peraga baik itu barang bekas maupun bahan premium	- PT - P4TK Matematika - Pemda dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat - Sekolah	√		√	√	
Ethnomatematika	Penulusuran aktivitas	Kurangnya pengetahuan	Pengungkapan aspek-aspek	- Pengenalan li'pa sabe' Mandar	- PT - P4TK Matematika					

	<p>ethnomathematics dalam masyarakat Mandar Sulawesi Barat</p>	<p>aktivitas budaya Mandar terhadap aspek-aspek matematis</p>	<p>matematis dalam aktivitas budaya melalui ethnomatematics</p>	<p>sebagai ilmu matematik di bidang geometri dan pola bilangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan lopi sandeq sebagai alat peraga operasi bilangan bulat - Pengenalan patappi barras sebagai konsep lingkaran dalam mateamtika - dll 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemda dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat - Sekolah 					
--	-----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Fakultas Ilmu Komputer

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahn Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C /SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
Pertanian dan Perikanan Sub: Perikanan Budidaya	Peningkatan kualitas kontribusi Pada Domain bidang Perikanan budidaya	Mengurangi keterlibatan dan ketergantunga petani perikanan budidaya pada tengkulak serta mempercepat proses pemasaran hasil panen	Menciptakan teknologi yang dapat membatnu sistem pemasaran	1. Implementasi Teknologi Elecgtronic Aquaculture 2. Pembinaan dan Pelatikan penggunaan perangkat teknologi	PT/PEMDA	√	√	√	√	
Pertanian & Perkebunan Sub: Budidaya Kakao (<i>Theobroma cacao L.</i>)	Peningkatan kualitas kontribusi Pada Domain bidang pertanian, perkebunan	Penanganan yang lambat akibat pengetahuan yang terbatas, serta pemupukan yang tidak	Menciptakan teknologi dengan sistem cerdas yang mampu memberikan informasi tentang hasil diagnosa penyakit coklat	1. Implementasi Perangkat software 2. Pembinaan dan pelatihan penggunaan software	PT/PEMDA	√	√	√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahn Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C /SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
	Petani Coklat	tepat karena diagnosa penyakit yang tida tepat pula								
Kelautan dan Perikanan Sub: Nelayan dan Perikanan tangkap	Monitoring gerakan kapal nelayan tangkap Sebagai sistem kontrol	Adanya masalah penangkapan ikan secara berlebihan, dan kurangnya sistem keamanan nelayan ketika berada dilaut	Merancang perangkat teknologi sistem monitoring	1. Implementasi Perangkat software 2. Pembinaan dan pelatihan penggunaan software	PT/PEMDA	√	√	√	√	
Bidang Kesehatan	Pementaan sebaran penyakit. Digitalisasi LPLPO	Lambatnya kebijakan dan kurangnya interfensi pada suatu wilayah yang diakibatkan karena data	Merancang perangkat teknologi sistem monitoring Sebaran penyakut berdasarkan penggunaan obat pada puskesmas sebagai layanan	1. Implementasi Perangkat software 2. Pembinaan dan pelatihan penggunaan software	PT/PEMDA	√	√	√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahn Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C /SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
		penyakit dan penggunaan obat yang tidak terupdate	kesehatan paling dekat dengan masyarakat							
Pelestarian Kebudayaan	Penggunaan Teknologi dan Pelestarian kebudayaan	Tergesernya nilai-nilai agama dan budaya akimat kemajuan teknologi	Merancang teknologi untuk membantu melestarikan kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Perangkat software Pembinaan dan pelatihan penggunaan software 	PT/PEMDA	√	√	√	√	

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Isu G-N-W/RPJM	IsuPrioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C /SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
Covid-19	Covid-19	Tingginya angka penderita pasien covid	Pemberian edukasi mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya	Program Integrasi KKN	Pemda	√				
		Penularan virus Covid-19 yang semakin cepat	Sosialisasi secara berkala dan menyeluruh kebijakan protocol covid-19	Program Integrasi KKN	Pemda	√				
		Pembuatan prodak Washtafel dan Washing Machine Portable sebagai bentuk pencegahan Covid-19	Program Integrasi KKN	Pemda	√					

Stunting	Stunting	Angka balita stunting meningkat dari tahun ke tahun	Pemberian edukasi kepada ibu hamil dan ibu balita mengenai pencegahan stunting dimulai 1000 HPK dan tanaman local yang menjadi sumber gizi alternative bagi balita dan ibu hamil	Program Integrasi KKN	Pemda	√				
			Memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu balita mengenai pencegahan stunting berbasis lingkungan	Program Integrasi KKN	Pemda	√				
		Kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga dalam pemberian nutrisi pada ibu hamil	Peningkatan penyuluhan kesehatan ibu hamil dan usia dini/remaja	Program Integrasi KKN	Pemda	√				
Penyakit	Penyakit	Masyarakat	Pemberian edukasi	Program Integrasi	Pemda	√				

menular dan Tidak Menular	menular dan Tidak Menular	kurang memahami perbedaan dan penyebab penyakit menular dan tidak menular sehingga	kepada masyarakat mengenai jenis penyakit menular dan tidak menular serta cara pencegahan dan penanggulangannya	KKN						
		pencegahan penyakit tidak dilakukan secara tepat	Mengadakan konsultasi dan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada masyarakat	Program Integrasi KKN	Pemda	√				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	K3 pekerja Informal	Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai prinsip ergonomis pekerja	Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada pekerja informal mengenai prosedur teknis bekerja yang sesuai dengan standar K3	Program Integrasi KKN	Pemda	√				
Pemanfaatan limbah	Pemanfaatan limbah plastik	Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan	Memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah plastik	Program Integrasi KKN	Pemda	√				

		limbah plastik sebagai sumber penghasilan ekonomi mikro								
--	--	---------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Fakultas Ilmu Pertanian

Program Studi Agribisnis

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahn Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ C /SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
Pemasaran Komoditas Pertanian dan Produk Lokal Pertanian	Prospek Pengembangan hasil – hasil pertanian	Komoditas pertanian saat ini melimpah namun harga terus menurun	Fasilitator perbaikan manajemen SDM pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Penyuluhan tentang perbaikan sistem manajemen Pertanian - Memberikan Pembekalan kepada petani dan masyarakat terkait pengolahan pasca 	PT/Pemda	√		√	√	
		Sulitnya petani menyejahterakan hidup dengan hanya bergantung pada hasil pertanian yang harga pasarnya selalu	Pendampingan perbaikan sistem pengolahan komoditas pertanian			PT/Pemda	√		√	√

		berfluktuasi		panen komoditas pertanian						
		Kurangnya modal bagi petani dalam meningkatkan kualitas dan harga pasar hasil pertanian	Pembinaan Pembuatan produk-produk unggul berbahan dasar produk pertanian	- Memberikan Pelatihan pembuatan produk jadi berbahan dasar komoditas pertanian	PT/Pemda	√		√	√	
		Kurangnya sentuhan teknologi dan pengetahuan khusus bagi sebagian petani dalam mengolah komoditas pertanian	Perbaikan system pemasaran yang dapat menembus pasar domestik		PT/Pemda	√		√	√	

Program Studi Peternakan

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemd a	Dikti	Sumber Lainnya
Peternakan Sub: Peningkatan Produktivitas Ternak	Peningkatan kualitas kontribusi Pada Domain bidang Peternakan	Efisiensi Reproduksi dan Manajeme Peternak	Menciptakan teknologi yang dapat membatnu sistem Reproduksi peternakan	3. Implementasi Teknologi 4. Pembinaan dan Pelatihan penggunaan perangkat teknologi	PT/PEMDA	√	√	√	√	
Peternakan Sub: Nutrisi dan Makanan Ternak	Pengembangan sumber pakan ternak berbasis potensi sumber daya lokal yang berkelanjutan	Kurangnya eksplorasi sumber daya lokal sebagai sumber pakan, terutama sumber protein	Mengeksplorasi dan mendorong pengembangan bahan pakan ternak bernilai nutrisi tinggi yang tersedia. Sehingga meningkatkan efisiensi peternakan rakyat	1. Penelitian sumber bahan pakan yang berbasis potensi lokal 2. Diseminasi kepada masyarakat melalui galeri bahan pakan ternak yang disusun oleh program studi peternakan UNASMAN	PT/PEMDA	√	√	√	√	
Peternakan Sub: Produksi ternak	Transformasi peternakan konvensional ke peternakan	Perubahan perspektif konsumsi pangan dari metode	Mengembangkan model penerapan peternakan organik yang mudah dan	3. Pengembangan model 4. Pengembangan purwarupa atau demplot peternakan	PT/PEMDA	√	√	√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
	organik	konvensional (penggunaan bahan non organik dalam budiadaya) ke metode peternakan organik yang ekonomis	tepat diterapkan oleh peternak rakyat	rakyat organik 3. Evaluasi dan penulisan jurnal						
Peternakan Sub: Sosial Ekonomi Peternakan	Pemberdayaan peternak menyongsong ekonomi digital	Lemahnya posisi peternak dalam penentuan harga komoditas, sistem pemasaran yang menimbulkan ketergantungan peternak pada pemain pasar. Tingkat kesejahteraan dari potensi peternakan belum optimal.	Ekonomi digital yang memberdayakan peternak untuk peningkatan <i>bargaining</i> dan kesejahteraan.	3. Penelitian kelembagaan dan pola komunikasi peternak dalam pemasaran hasil peternakan. 4. Merancang sistem informasi peternak berbasis komunitas dan digital. 5. Menciptakan purwarupa sistem informasi peternakan digital	PT/PEMDA	√	√	√	√	
Peternakan Sub: Kesehatan Ternak	Kerentanan ternak terhadap penyakit viral,	Biaya dan resiko peternakan semakin meningkat	Mendorong perubahan pengetahuan,	3. Menganalisis sebaran penyakit ternak dan potensi penyebab di	PT/PEMDA	√	√	√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemd a	Dikti	Sumber Lainnya
	bakterial, dan strees cuaca	akibat penyakit	metode dan analisis dalam penanganan penyakit ternak dari perspektif pengobatan ke perspektif pencegahan.	lingkungan peternakan. 4. Mengembangkan produk-produk pencegahan penyakit ternak berbasis organik dan ekonomis. 5. Membimbing komunitas peternak dalam mengadaptasi upaya pencegahan cepat dan tepat menghadapi resiko kesehatan ternak.						
Bidang Peternakan (Sosial Ekonomi)	Peningkatan Pemanfaatan Inovasi-Inovasi Peternakan	Mengubah Pola Pikir Peternak dalam Peningkatan Kapasitas Usaha	Menciptakan Kelompok-kelompok Binaan yang Dapat di Jadikan sebagai Daya Motivasi Peternak	1. Pemberdayaan Peternak dengan melibatkan Pemerintah Daerah 2. Pembinaan dan Pelatihan penggunaan Teknologi	PT/PEMDA	√	√	√	√	
Bidang Peternakan (Produksi Ternak)	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Inseminasi Buatan	Peningkatan Populasi Sapi Potong Masih Lambat dan Kurangnya Bibit	Merancang Program yang dapat Menopang Keberhasilan Program Pemerintah dalam	1. Merencanakan Kampung Inseminasi Buatan 2. Pembinaan dan Pelatihan dalam mendeteksi birahi	PT/PEMDA	√	√	√	√	

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
		Unggul	Upaya Pencapaian Swasembada							
Bidang Peternakan (Nutrisi dan Makanan Ternak)	Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Kritis	Kebutuhan Pakan menjadi Masalah Utama dalam pengembangan ternak ruminansia	Menciptakan Padang Pengembalaan dengan Memanfaatkan Beberapa Lahan yang Kritis.	1. Pemberdayaan Peternak melalui Pemanfaatan lahan sebagai Padang Pengembalaan 2. Pembinaan dan Pelatihan dalam Pembudidayaan hijauan ternak	PT/PEMDA	√	√	√	√	

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C /SR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
		Penyusunan SOP dan SPM Pelayanan Publik	Pemanfaatan media <i>e-gove</i>	- Program SPBE (Sistem Pelayanan Pemerintah Berbasis Elektronik)	Pemerintah Daerah dan Masyarakat				Dikti	Ristek-Brin
		Banyaknya Kebijakan yang masih cenderung bersifat inkrementalis	FGD Kolaborasi antar bidang keilmuan dalam penentuan kebijakan publik	- Sosialisasi - Workshop/Pelatihan tentang paket regulasi peraturan pemerintah	Pemerintah Daerah dan Masyarakat				Dikti	Ristek Brin
		Evakuasi terhadap penyusunan anggaran pemerintah daerah	Keterlibatan terhadap penentuan isu strategis dan memfasilitasi terhadap aspirasi masyarakat	- Pembentukan Tim FGD terkait permasalahan - Pelatihan / Workshop tentang penyusunan KUA PPAS	Pemerintah Daerah dan Masyarakat				Dikti	Ristek Brin
		Kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengelola UMKM menuju ekonomi	Pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan UMKM yang terkait dengan manajemen	- Pelatihan / Workshop	Kementrian UMKM, Komunitas, dan Masyarakat				Dikti	Ristek Brin

		kreatif	, prouksi , dan pemasaran							
		Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah	Penentuan Indikator Kinerja Pemerintah dengan Mengacu Kepada Indikator Kinerja Utama / IKU dan Indikator Kinerja Kunci	- Pelatihan / Workshop	Pemerintah Daerah				Dikti	Ristek Brin
		Kurangnya pemahaman masyarakat terkait penggunaan new media	Pemanfaatan media baru / new media	- Pembentukan Tim FGD terkait permasalahan - Pelatihan / Workshop	Pemrintah Daerah, Masyarakat, Dan Sekolah				Dikti	Ristek Brin

Fakultas Agama Islam (FAI)

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C/SR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CS R	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
EKONOMI PASCA PANDEMI	Banyaknya Pelaku Usaha UMKM yang mengalami Kebangkrutan Akibat Dampak Covid-19	Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) dimana banyak diantaranya yang mengalami kerugian akibat beberapa kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19	Pendampingan dan pembinaan terhadap beberapa kelompok Usaha Micri Kecil Menengah	Melakukan workshop dan pelatihan yang terkait dengan peningkatan usaha, termasuk melakukan pendampingan dalam mendapatkan akses bantuan dari pemerintah bagi pelaku usaha yang terdampak Covid-19	- UMKM - Dinas Ketenagakerjaan Polewali Mandar	✓		✓	✓	
Radikalisme	Ormas dan Radikalisme	Beberapa Ormas Islam yang memiliki	Melakukan pemahaman	Mahasiswa dan Dosen pada setiap	- Desa di Beberapa Kec. Mambi	✓		✓	✓	

Agama	Agama	faham Radikalisme Agama mulai menyebarkan fahamnya hingga ke daerah-daerah	yang benar kepada masyarakat mengenai bahaya pemahaman radikalisme Agama	Bulan Ramadhan melakukan Pendampingan dengan cara menetap di beberapa Pelosok Desa selama 10 Hari.	- Desa di beberapa Kec. Matangnga					
AGAMA DAN TRADISI		Terjadi degradasi pengamalan tradisi amaliah dikalangan pemuda disebabkan semakin kurangnya pemahaman dan semakin sulitnya mendapatkan teks-teks bacaan dan dalil pelaksanaan tradisi amaliah agama Islam	Dibutuhkan teks-teks bacaan yang terkait dengan pelaksanaan amaliah tradisi agama	Pengadaan Pembagian Buku Referensi Bacaan Tradisi Amaliah Keagamaan yang dilengkapi dengan Terjemahan Kitab Al Barazanji kedalam bahasa Mandar	- Desa Binaan Unasman	√		√	√	